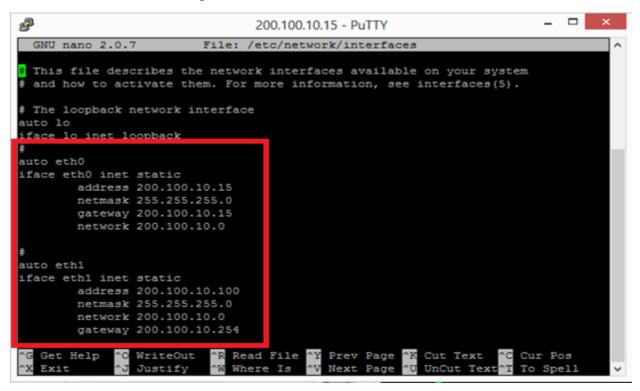
Setting Server Debian

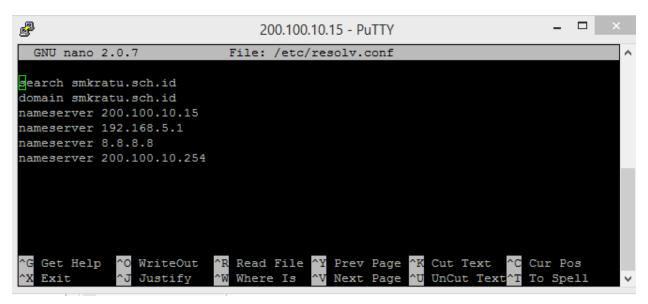
- 1. Konfigurasi Jaringan atau pengalokasian alamat ip.
 - a. Sebelumnya login melalui putty dapat dibuka melalui shortcut di desktop seperti gambar di bawah ini yang berkotak merah.



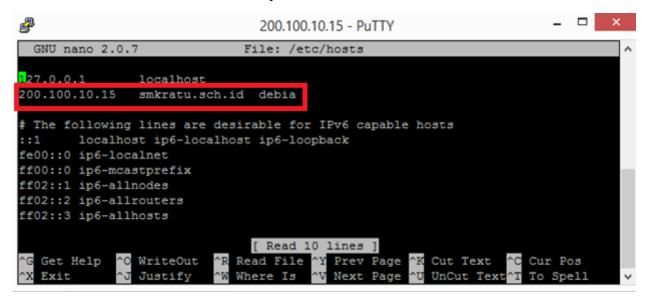
b. Kemudian setting ip address eth0 dan eth1 dengan cara # nano /etc/network/interfaces. Setting konfigurasi kurang lebih seperti gambar di bawah ini setelah selesai simpan ctrl+o dan keluar ctrl+x.



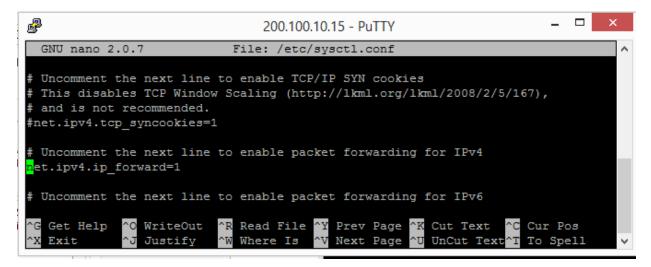
c. Langkah selanjutnya adalah setting resolver dns dengan cara # nano /etc/resolv.conf. tuliskan konfigurasinya seperti gambar di bawah ini setelah selesai simpan ctrl+o dan keluar ctrl+x



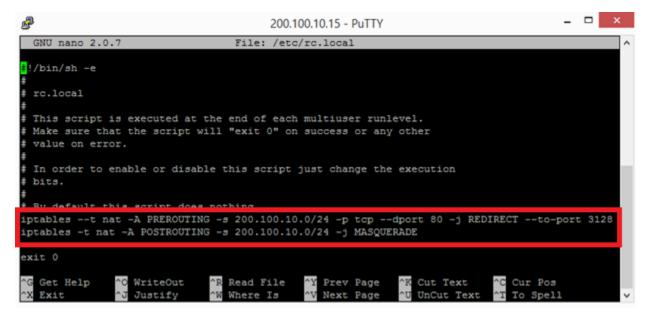
d. Kemudian tuliskan nama hosts yang digunakan oleh server debian dengan cara # nano /etc/hosts setelah selesai simpan ctrl+o dan keluar ctrl+x.



e. Kemudian setting sysctl nya dengan cara # nano /etc/sysctl.conf. hilangkan tanda # seperti yang bertanda hijau di gambar di bawah ini setelah selesai simpan ctrl+o dan keluar ctrl+x.



f. Kemudian tuliskan firewall atau iptablesnya yang nantinya digunakan sebagai filter arus keluar masuknya data ke client dengan cara # nano /etc/rc.local tuliskan konfigurasinya sesuai yang di kotak merah, setelah selesai simpan ctrl+o dan keluar ctrl+x.



g. Setelah semua konfigurasi dirasa sudah benar kemudian restart network jika sudah benar akan muncul tulisan done kemudian cek alamat ip dengan perintah # ifconfig seperti contoh gambar di bawah.

```
P
                                200.100.10.15 - PuTTY
debia:~# /etc/init.d/networking restart
Reconfiguring network interfaces...if-up.d/mountnfs[eth0]: waiting for interface
eth1 before doing NFS mounts (warning).
done.
debia:~# ifconfig
eth0
         Link encap: Ethernet HWaddr b8:97:5a:79:a6:19
          inet addr:200.100.10.15 Bcast:200.100.10.255
                                                        Mask:255.255.255.0
          inet6 addr: fe80::ba97:5aff:fe79:a619/64 Scope:Link
          UP BROADCAST RUNNING MULTICAST MTU:1500 Metric:1
          RX packets:2876 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
          TX packets:855 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
          collisions:0 txqueuelen:1000
          RX bytes:231521 (226.0 KiB) TX bytes:115534 (112.8 KiB)
          Interrupt:221 Base address:0x4000
eth1
         Link encap:Ethernet HWaddr c0:4a:00:02:d4:4e
          inet addr:200.100.10.100 Bcast:200.100.10.255 Mask:255.255.255.0
         UP BROADCAST MULTICAST MTU:1500 Metric:1
          RX packets:0 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
          TX packets:0 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
          collisions:0 txqueuelen:1000
          RX bytes:0 (0.0 B) TX bytes:0 (0.0 B)
          Interrupt:16 Base address:0xe800
10
          Link encap:Local Loopback
          inet addr:127.0.0.1 Mask:255.0.0.0
          inet6 addr: ::1/128 Scope:Host
          UP LOOPBACK RUNNING MTU:16436 Metric:1
          RX packets:585 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
          TX packets:585 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
          collisions:0 txqueuelen:0
          RX bytes:58315 (56.9 KiB) TX bytes:58315 (56.9 KiB)
debia:~#
```

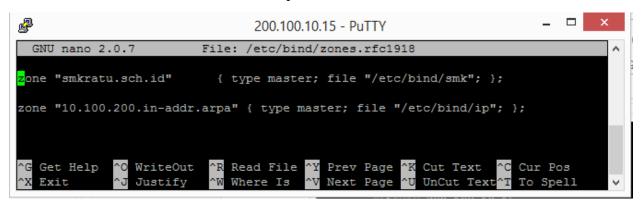
2. Setting DNS

Domain Name System adalah suatu metode untuk meng-konversikan Ip Address (numerik) suatu komputer ke dalam suatu nama domain (alphabetic), ataupun sebaliknya. Yang memudahkan kita dalam mengingat computer tersebut. Misalnya, server Debian memiliki alamat Ip Address sekian, namun pada umumnya, orang tidak akan mudah mengingat alamat Ip dalam bentuk numerik tersebut. Dengan adanya DNS Server, kita bisa mengakses halaman situs dari server Debian tersebut hanya dengan mengakses nama Domain-nya (www.smkratu.sch.id), tanpa mengingat Ip Address dari computer tersebut.

- a. Sebelumnya install dulu paket bind9 yang nantinya digunakan untuk konfigurasi dns di debian dengan cara # apt-ge install bind9.
- b. Setelah diinstall mulai konfigurasinya masuk # nano /etc/bind/named.conf.local. Hilangkan tanda # di dekat include, setelah selesai simpan ctrl+o dan keluar ctrl+x.



c. Kemudian setting zones dengan cara # nano /etc/bind/zones.rfc1918. Karena akan membuat 1 nameserver maka kita sisakan 2 baris kurang lebih konfigurasinya seperti di bawah ini, setelah selesai simpan ctrl+o dan keluar ctrl+x.



d. Kemudian konfigurasi file forward dengan cara # nano /etc/bind/smk. Forward berfungsi untuk konversi dari DNS ke Ip Address. Untuk memudahkannya terlebih dahulu copy file db.local ke smk dengan cara # cp /etc/bind/db.local /etc/bind/smk. Sesuaikan seperti gambar di bawah ini kemudian simpan ctrl+o dan keluar ctrl+x.

```
P
                                   200.100.10.15 - PuTTY
  GNU nano 2.0.7
                               File: /etc/bind/smk
  BIND data file for local loopback interface
        604800
$TTL
        IN
                 SOA
                          smkratu.sch.id. root.smkratu.sch.id. (
                                2
                                           ; Serial
                           604800
                                           ; Refresh
                            86400
                                           ; Retry
                          2419200
                                           ; Expire
                           604800 )
                                           ; Negative Cache TTL
        IN
                 NS
                          smkratu.sch.id.
        IN
                 MΧ
                          10 mail.smkratu.sch.id.
        IN
                 A
                          200.100.10.15
        IN
                          200.100.10.15
www
                 Α
mail
        IN
                          200.100.10.15
                 Α
ftp
        IN
                          200.100.10.15
                 Α
  Get Help
              ^O WriteOut
                            ^R Read File <mark>^Y</mark> Prev Page <mark>^K</mark> Cut Text
                                                                       ^C Cur Pos
                                             Next Page
   Exit
                 Justify
                               Where Is
                                                           UnCut Text^T
                                                                          To Spell
```

e. Kemudian konfigurasi file reverse dengan cara # nano /etc/bind/ip. Reverse berfungsi untuk konversi Ip Address ke DNS. Untuk memudahkan konfigurasi sebaiknya kita copy file forward ke reverse dengan cara # cp /etc/bind/smk /etc/bind/ip, kemudian edit scriptnya kurang lebih seperti gambar di bawah ini setelah selesai simpan ctrl+o dan keluar ctrl+x.

```
200.100.10.15 - PuTTY
                              File: /etc/bind/ip
 GNU nano 2.0.7
 BIND data file for local loopback interface
        604800
$TTL
                SOA
                         smkratu.sch.id. root.smkratu.sch.id. (
                              2
                                        ; Serial
                          604800
                                         ; Refresh
                           86400
                                         ; Retry
                         2419200
                                         ; Expire
                          604800 )
                                         ; Negative Cache TTL
        IN
                NS
                         smkratu.sch.id.
        IN
                MX
                         10 mail.smkratu.sch.id.
        IN
                PTR
                         smkratu.sch.id.
15
        IN
                PTR
                        www.smkratu.sch.id.
15
                        mail.smkratu.sch.id.
        IN
                PTR
15
        IN
                PTR
                         ftp.smkratu.sch.id.
                                [ Read 17 lines ]
  Get Help
             ^O WriteOut
                             Read File ^Y Prev Page ^K Cut Text
                                                                    ^C Cur Pos
   Exit
                Justify
                              Where Is
                                           Next Page
                                                         UnCut Text^T
                                                                      To Spell
```

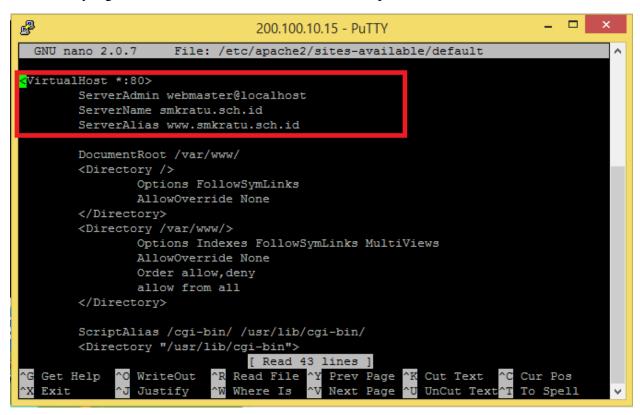
f. Kemudian restart bind9 jika berhasil kemudian cek dns yang dibuat apakah sudah selesai dengan cara # nslookup 200.100.10.15, seperti gambar di bawah ini.



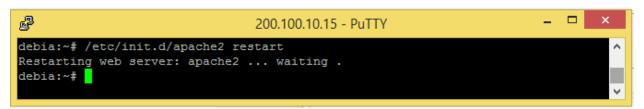
3. Konfigurasi Web Server

Web Server termasuk salah satu layanan server yang bertugas menerima http permintaan dari client dan mengembalikan html yang sesuai. Karena lewat web server tersebut, website kita dapat diakses oleh seluruh pengunjung dari Internet. Dalam keadaan default, web server berjalan pada protocol HTTP melalui port 80. Pada laporan ini kita akan membuat web server menggunakan aplikasi Apache2.

- a. Langkah pertama install apache2 terlebih dahulu dengan cara # apt-get install apache2.
- b. Masuk ke konfigurasi utama yaitu pada sites-available dengan cara # nano /etc/apache2/sites-available/default. Konfigurasikan seperti gambar di bawah ini yang bertanda kotak merah setelah selesai simpan ctrl+o dan keluar ctrl+x.



c. Karena nanti kita menggunakan CMS Joomla maka tinggal restart terlebih dahulu apache2 seperti gambar di bawah ini.



4. Konfigurasi Proxy Server

PROXY Server berfungsi untuk menyimpan halaman-halaman website yang pernah kita kunjungi. Fungsinya adalah sebagai cache, yang sewaktu-waktu jika kita ingin mengunjungi halaman yang sama, akan diambilkan dari Proxy tersebut terlebih dahulu, dan jika belum ada maka akan diteruskan ke server sebenarnya. Selain itu proxy juga dapat

digunakan untuk Security, misalnya memblokir akses ke suatu website ataupun sebagainya.

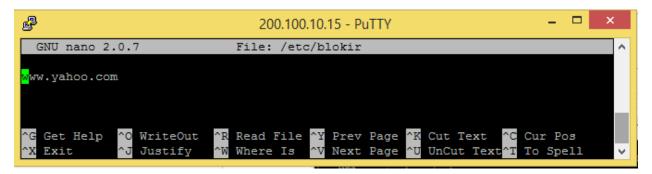
- a. Aplikasi yang terkenal baik dan popular yang digunakan untuk proxy server adalah squid. Untuk installasinya dengan cara # apt-get install squid.
- b. Konfigurasi script untuk squid sangatlah banyak. Untuk fasilitas search pada nano, tinggal tekan ctrl+w. Setelah itu, cari dan edit bagian berikut, dan hilangkan tanda pagar "#" agar menjadi Enabled. Cara masuk ke file konfigurasinya # nano /etc/squid/squid.conf
 - 1. Cari port 3128 dengan ctrl+w isikan port 3128 kemudian tambahkan perintah transparent seperti gambar di bawah ini.



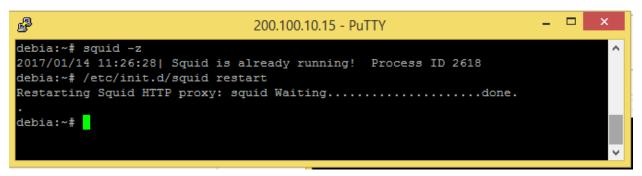
- 2. Cari cache_mem dengan ctrl+w isikan cache_mem kemudian edit menjadi: cache mem 64 MB.
- 3. Cari cache_mgr dengan ctrl+w isikan cache_mgr kemudian hilangkan tanda # dan edit menjadi: cache_mgr admin@smkratu.sch.id.
- 4. Cari cache_dir ufs dengan ctrl+w isikan cache_dir ufs kemudian edit menjadi: cache_dir ufs /var/spool/squid 100000 16 256.
- 5. Cari insert your dengan ctrl+w isikan insert your kemudian tambahkan tanda # menjadi: #http_access deny all.
- 6. Cari acl connect dengan ctrl+w isikan acl connect kemudian edit menjadi seperti gambar di bawah ini yang berkotak merah. Setelah selesai simpan ctrl+o dan keluar ctrl+x.

```
#Recommended minimum configuration:
acl all src all
acl lan src 200.100.10.0/24
acl blokir dstdomain "/etc/blokir"
http_access deny blokir
http_access allow lan
http_access allow all
acl manager proto cache_object
acl localhost src 127.0.0.1/32
```

c. Buat daftar situs yang akan di blokir dengan cara # nano /etc/blokir, tuliska semua situs yang ingin diblokir seteelah selesai simpan ctrl+o dan keluar ctrl+x



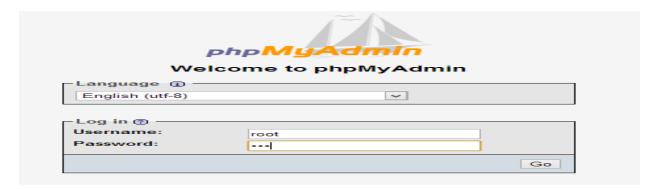
d. Cek konfigurasi squid sudah benar atau belum dengan perintah **squid** –**z** setelah dirasa sudah benar restart squid dengan cara seperti gambar di bawah ini.



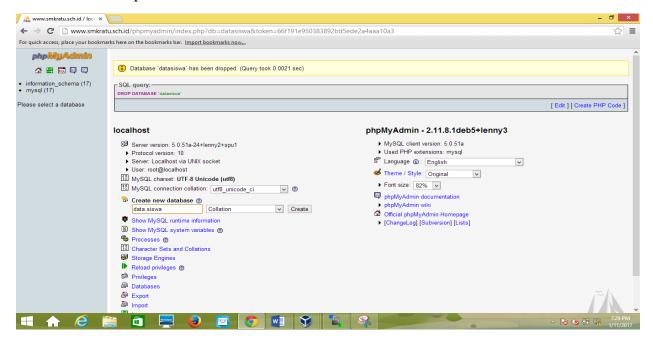
5. Konfigurasi Database Server

Data base dapat dibayangkan sebagai media penyimpanan data-data ataupun informasi penting. Data base dapat dibayangkan sebagai lemari arsip. Jika kita memiliki sebuah lemari arsip dan berwenang untuk mengelolanya atau kumpulan informasi yang terorganisasi dan disajikan untuk tujuan khusus. Prinsip utama data base data adalah pengaturan data/arsip, sedangkan tujuan utamnya adalah kemudahan dan kecepatan dalam pengambilan data /arsip, sedangkan sistem basis data merupakan perpaduan antara basis data dan sistem manajemen basis data (DBMS). DBMS adalah software yang menangani semua akses ke baris data, Contoh dari DBMS yaitu Microsoft SQL, Server 2000, Oracle, Mysql, Interbase, Paradox, Microsoft Access, dan lain-lain.

- a. Install terlebih dahulu aplikasi pendukungnya dengan cara # apt-get install php5 phpmyadmin mysql-server. Kemudian saat proses installasinya anda akan diminta memberi password untuk root dan berikan tanda * pada apache2.
- b. Setelah untuk mengakses database tinggal masuk ke browser client dan tuliskan url www.smkratu.sch.id/phpmyadmin. Setelah itu akan dimintai username dan password untuk login phpmyadmin.



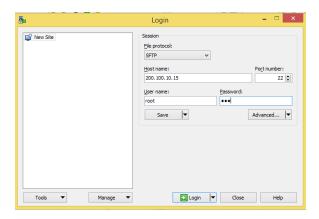
c. Buat database baru yang nantinya digunakan sebagai folder joomla buat folder bernama data siswa pada kolom create database setelah selesai klik tombol create.



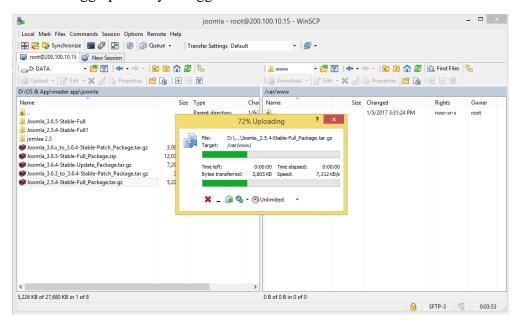
6. Konfigurasi CMS Joomla

Joomla adalah Open Sorce CMS. CMS adalah singkatan dari Content Management System merupakan Sebuah sistem yang digunakan untuk mengatur isi website dengan baik dan mudah.

a. Langkah pertama yaitu upload file joomla yang tadinya sudah di download menggunakan aplikasi WinSCP, kemudian masukan hostname server debian dan username beserta passwordnya lalu pilih login.



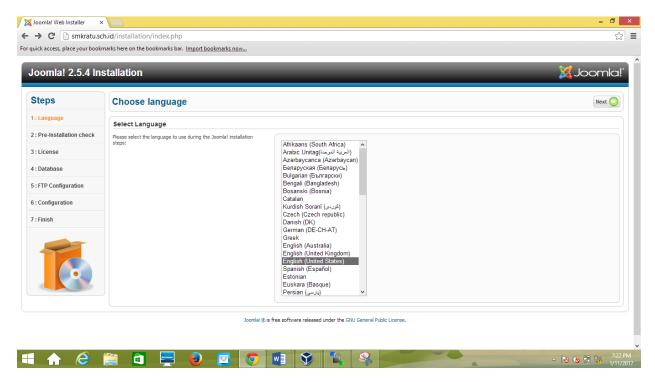
b. Setelah berhasil login buka direktori /var/www pada server debian yang berada sebelah kanan pada aplikasi winsep, hapus file index.html. Kemudian upload joomla yang sudah di download dengan cara klik lalu seret ke kanan secara otomatis file sudah di upload dan tunggu prosesnya hingga selesai.



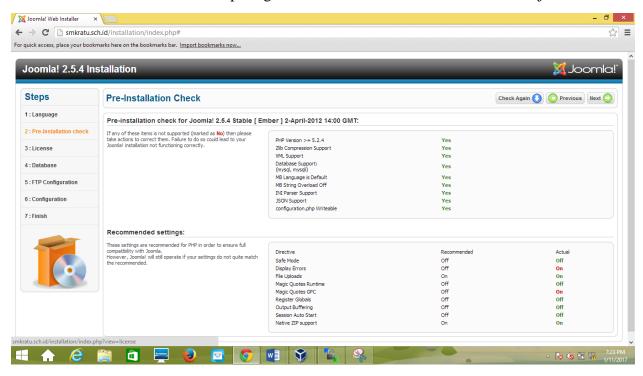
c. Kemudian buka server debian masuk ke direktori /var/www kemudian ekstrak file Joomla tersebut yang masih berbentuk tar.gz dengan cara seperti gambar di bawah ini.

/var/www# tar xvzf Joomla_2.5.4-Stable-Full_Package.tar.gz

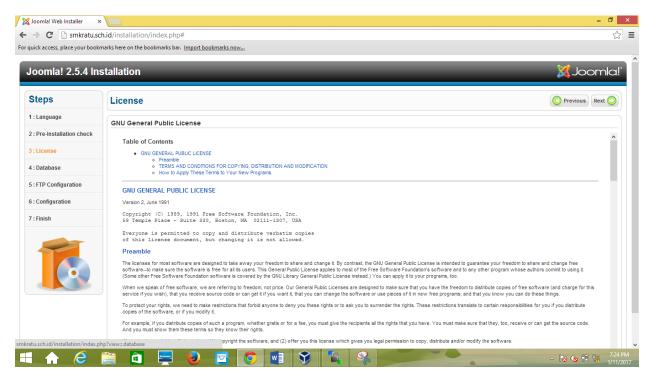
d. Setelah proses ekstrak file sudah selesai kita selanjutnya buka browser pada client kemudian tuliskan url smkratu.sch.id, akan muncul gambar installasi joomla seperti gambar di bawah ini pilih bahasa yang ingin digunakan kemudian klik next untuk melanjutkan.



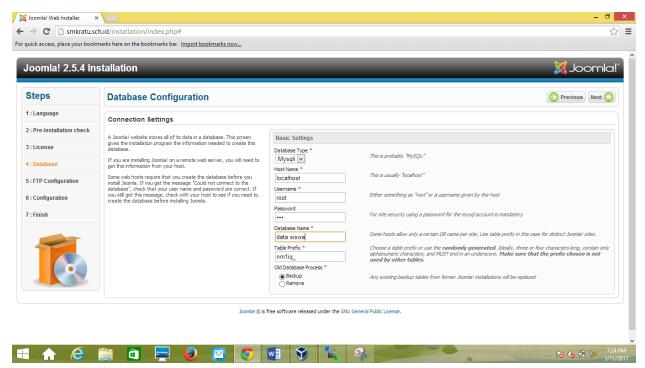
e. Setelah itu akan muncul seperti gambar di bawah ini klik next untuk melanjutkan.



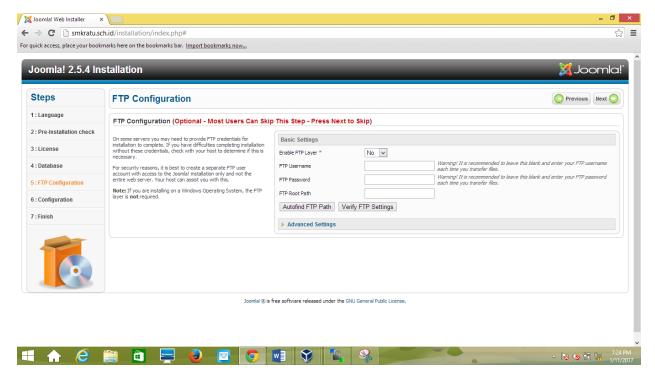
f. Kemudian akan muncul tampilan lisensi joomla kemudian klik next untuk melanjutkan sekaligus menyetujui lisensi joomla.



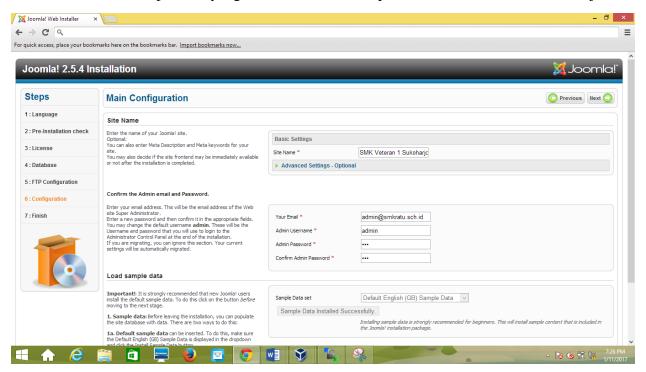
g. Kemudian akan muncul konfigurasi database/koneksi database yang nantinya akan digunakan oleh joomla tuliskan username dan password mysql-server serta tuliskan nama database yang digunakan, setelah selesai klik next untuk melanjutkan.



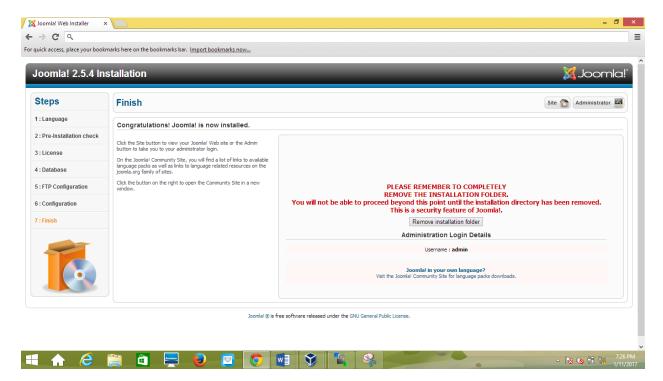
h. Kemudian akan muncul tampilan ftp konfigurasi klik next untuk melanjutkan.



i. Lalu akan muncul tampilan konfigurasi utama dari joomla tuliskan nama situs web yang di inginkan, tuliskan email admin server, dan tuliskan username admin beserta passwornya yang nantinya akan digunakan untuk login sebagai akun administrator website. Kemudian klik install sample data yang berada di bawah tampilan. Lalu klik next untuk melanjutkan.



j. Tampilan dibawah ini merupakan pemberitahuan installasi sudah terpasang klik tombol remove installation folder lalu klik site untuk melihat hasil dari installasi.

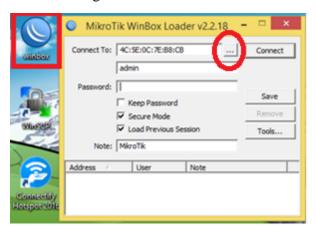


k. Tampilan dibawah ini merupakan tampilan website joomla yang sudah dibuat.

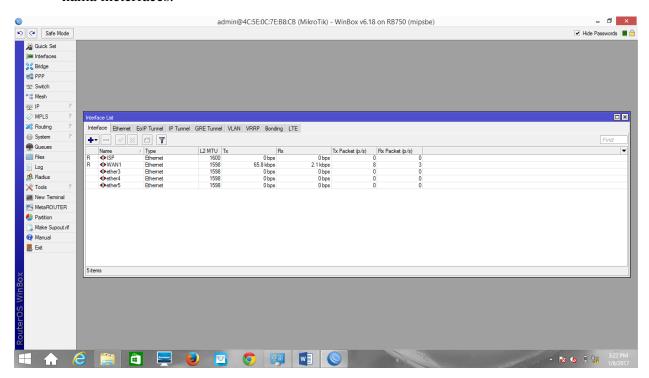


Setting Mikrotik sebagai Router Gateway

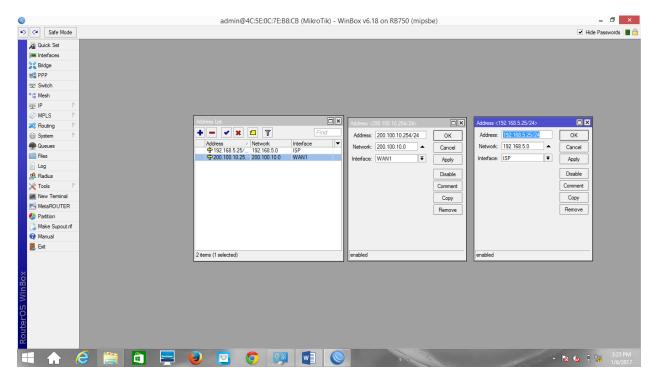
a. Untuk memulai setting mikrotik terlebih dahulu kita login ke aplikasi WinBox. Klik tanda titik berjejer 3 yang di lingkari berwarna merah, pilih perangkat mikrotik yang ingin di setting kemudian klik tombol connect.



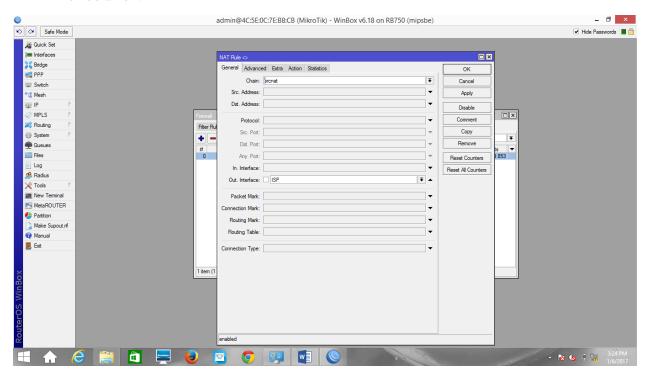
b. Untuk memudahkan setting mikrotik ubah nama setiap interface yang akan digunakan dengan cara klik menu interfaces kemudian klik dua kali setiap interfaces dan tulisakan nama ineterfaces.



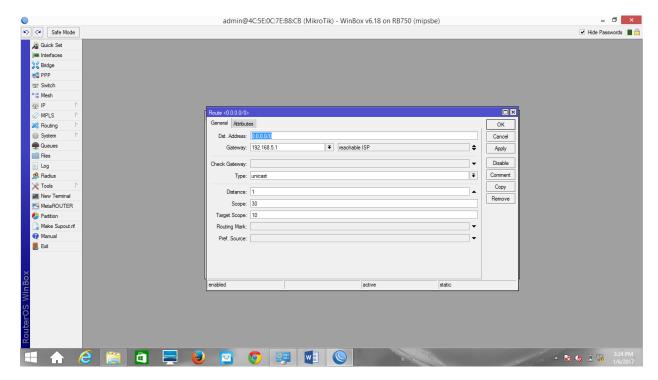
c. Setting ip address sesuai keinginan pilih menu ip – addresses kemudian klik tombol + lalu masukkan address dan pilih interface yang digunakan untuk ip kemudian apply secara otomatis network akan muncul dengan sendirinya lalu ok. Pada percobaan ini terdapat 2 interface maka harus dibuat 2 ip yang berbeda network.



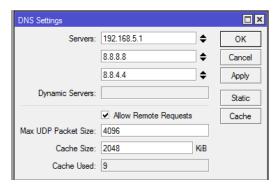
d. Kemudian setting firewall untuk routing pilih ip – firewall – NAT klik + untuk menambah firewall nat, pada general chain: srcnat, out. Interface: WAN, lalu pada action: masquerade. Lalu apply kemudian ok.



e. Kemudian massukkan ip routes atau gateway, pilih menu ip – routes lalu tambah routes dengan klik + tuliskan ip gateway pada kolom gateway lalu klik apply pastikan setelah apply harus reachable WAN lalu ok.



f. Setting dns, isikan ip dns server pada kolom servers dan beri tanda centang pada Allow Remote Requests lalu apply dan ok.

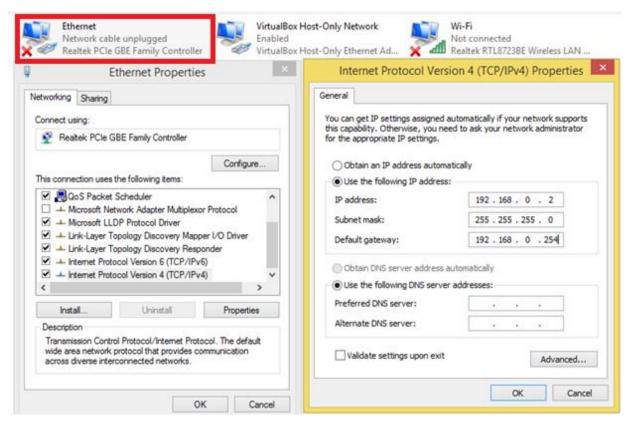


g. Cek apakah router sudah terhubung ke gateway atau google dengan cara klik menu new terminal lalu ping 192.168.5.1 dan ping 8.8.8.8

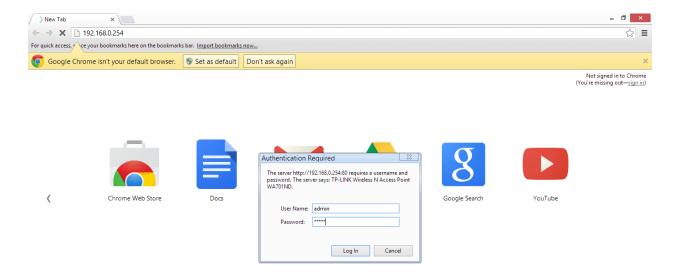
```
□×
[Tab]
                   Completes the command/word. If the input is ambiguous,
                   a second [Tab] gives possible options
.. Move up one level /command Use command at the base level [admin@MikroTik] > ping 192.168.5.1
                                                SIZE TTL TIME STATUS
HOST
192.168.5.1
                                                  56 64 0ms
56 64 0ms
192.168.5.1
192.168.5.1
                                                       64 Oms
192.168.5.1
                                                       64 Oms
192.168.5.1
                                                  56
                                                       64 Oms
192.168.5.1
                                                  56
                                                       64 Oms
     sent=7 received=7 packet-loss=0% min-rtt=0ms avg-rtt=0ms max-rtt=0ms
[admin@MikroTik] > ping 8.8.8.8
                                                SIZE TTL TIME STATUS
8.8.8.8
8.8.8.8
                                                  56 43 43ms
56 43 50ms
8.8.8.8
                                                       43 36ms
8.8.8.8
                                                  56
                                                      43 36ms
```

Setting Acces Point

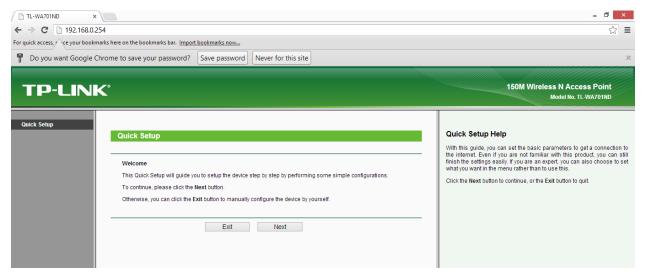
a. Untuk setting acces point kita terlebih dahulu setting ip address pc client sesuai dengan network access point yang mempunyai ip default yaitu 192.168.0.254 yang nantinya digunakan sebagai ip gateway computer kita.



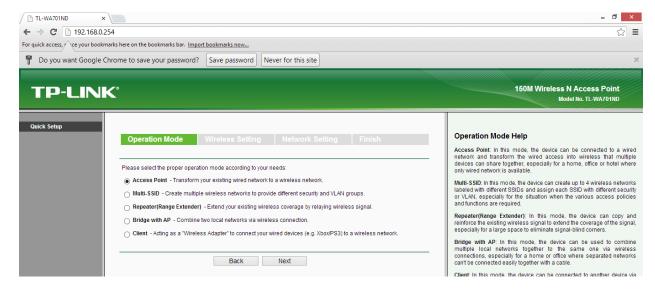
b. Masuk ke browser tuliskan ip acces point yaitu 192.168.0.254 pada url, setelah itu akan muncul tampilan autentikasi pengguna username admin dan password admin sesuai dengan default ap.



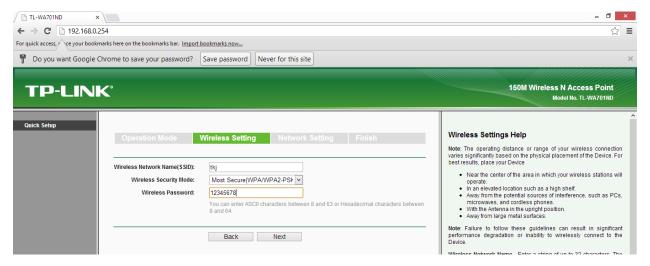
c. Kemudian akan muncul tampilan selamat dating klik tombol next untuk melanjutkan.



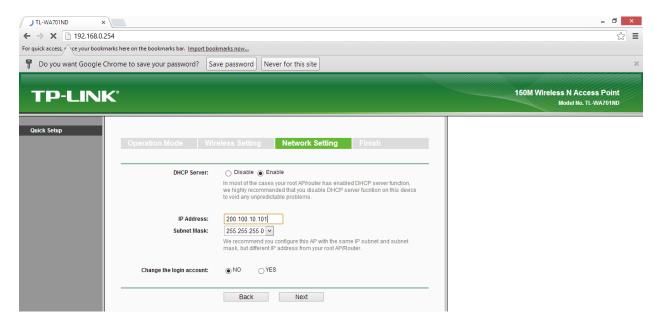
d. Karena kita akan gunakan ap sebagai pemancar hotspot maka kita pilih access point lalu klik next.



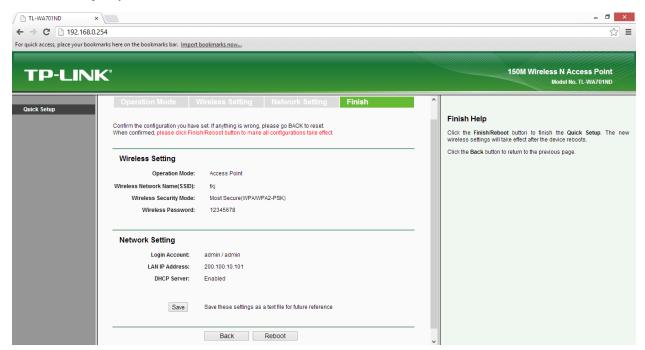
e. Tuliskan nama SSID dan sandi wifi,nya kemudian klik next.



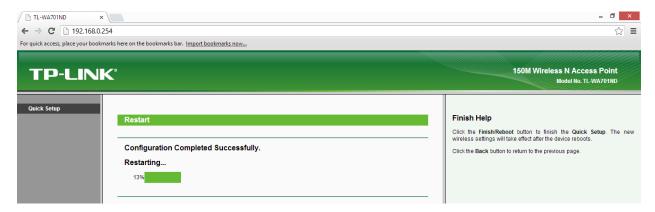
f. Muncul tampilan sperti gambar di bawah ini kita disuruh untuk setting jaringan yang digunakan apakah dhep atau tidak dalam hal ini saya menggunakan dhep server untuk client kemudian tuliskan ip address ap beserta dengan netmasknya kemudian klik next.



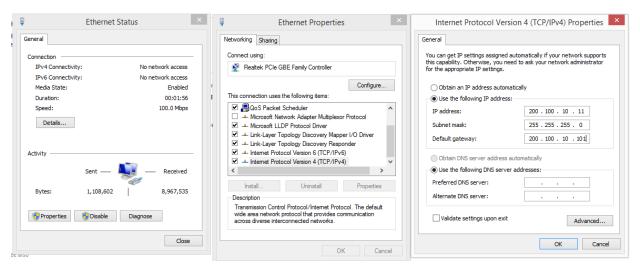
g. Tampilan dibawah ini merupakan tampilan pemberitahuan informasi yang berkaitan dengan setting ap yang telah dilakukan, lalu pilih reboot untuk melanjutkan ke proses selanjutnya.



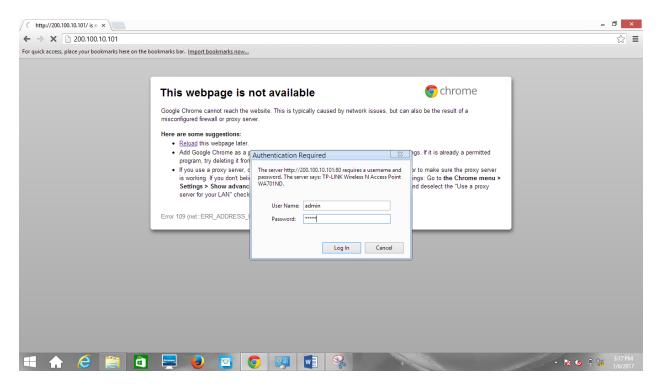
h. Tunggu proses reboot selesai.



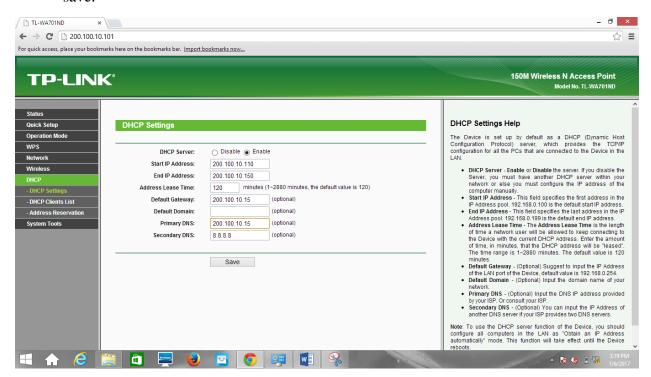
i. Setelah selesai reboot maka halaman html acces point secara otomatis akan tidak bisa diakses lagi karena alamat ip ap telah di rubah, maka untuk melanjutkan ke tahap setting selanjutnya maka harus setting ulang ip pc yang digunakan untuk setting access point kurang lebih setting seperti gambar dibawah ini.



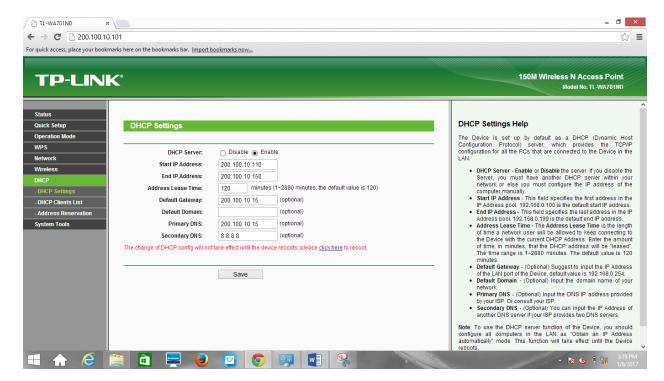
j. Tuliskan ip terbaru dari ip ap pada url browser akan muncul autentikasi pengguna login menggunakan akun admin.



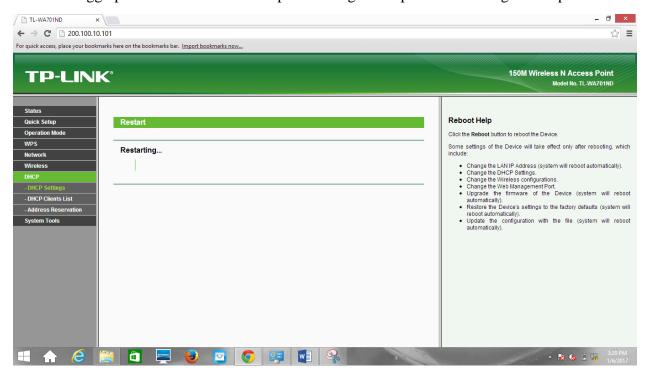
k. Masuk ke menu DHCP setting. Setting seperti gambar dibawah ini kemudian klik tombol save.



1. Setelah save reboot ap dengan klik tombol click here berwarna ungu

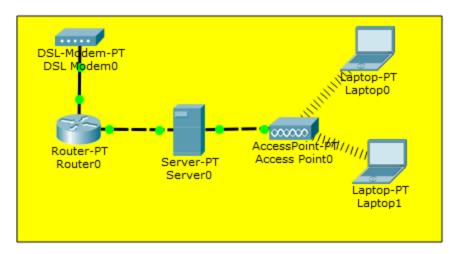


m. Tunggu proses reboot selesai tahap ini sekaligus tahap terakhir setting access point.



Pengujian Server Debian, Mikrotik, dan Access Point

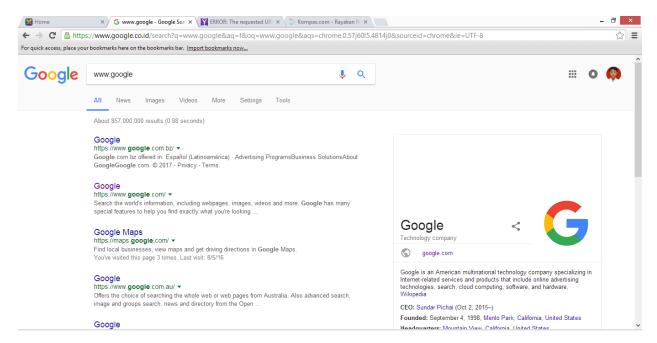
a. Pastikan antara server, mikrotik, dan access point sudah terhubung satu sama lain kurang lebih skemanya seperti gambar di bawah ini.



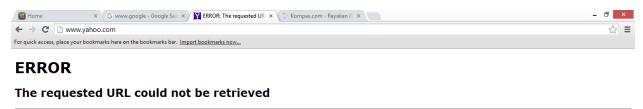
b. Kemudian client menghidupkan koneksi wifi lalu cari nama ssid ap yang sudah di buat tadi lalu sambungkan.



c. Setelah tersambung cek apakah sudah bisa settingan kita tadi sudah bisa konek internet pada browser tuliskan google.com jika muncul maka koneksi kita sudah berhasil seperti gambar di bawah ini.



d. Kemudian cek proxy yang telah di buat tadi diserver misal yang saya blokir yaitu www.yahoo.com jika berhasil kita blokir maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini.



While trying to retrieve the URL: $\underline{\text{http://www.yahoo.com/}}$

The following error was encountered:

• Access Denied.

Access control configuration prevents your request from being allowed at this time. Please contact your service provider if you feel this is incorrect.

Your cache administrator is admin@smkratu.sch.id.

Generated Sun, 08 Jan 2017 22:51:43 GMT by smkratu.sch.id (squid/2.7.STABLE3)